

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan persistensi laba dan faktor penentu persistensi laba seperti volatilitas arus kas, besaran akrual, volatilitas penjualan, tingkat hutang dan ukuran perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) dan menguji pengaruh faktor penentu persistensi laba terhadap persistensi laba pada seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Sampel yang digunakan adalah 73 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan melakukan IPO pada tahun 2008 sampai dengan 2012. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelitas), Uji Hipotesis yang meliputi Uji Normalitas data, Uji Wilcoxon Signed Rank Test, Uji Paired Sample Test dan Analisis Regresi (Uji F-statistic, Uji t-statistik, Uji Koefisien Determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara persistensi laba sebelum dan sesudah IPO. Volatilitas arus kas berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Besaran akrual berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap persistensi laba. Volatilitas penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap persistensi laba. Tingkat hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap persistensi laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap persistensi laba.

Kata kunci: Persistensi Laba, Initial Public Offering, Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrual, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan.